

Program Pendidikan sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Heru Setiawan*¹, Muhammad Nur Hakim*², Kurniayati Tipa*²

¹ Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto

² Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto

³ Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto

e-mail: herustw82@gmail.com, munuhakim92@gmail.com, kurniayati2000@gmail.com

ABSTRACT: This study aims to examine the implementation of educational programs at SMA Negeri 2 Mojokerto and analyze its role in meeting the needs of students in order to improve academic achievement. The research method used is qualitative descriptive with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the preparation of educational programs at SMA Negeri 2 Mojokerto was carried out carefully and systematically at the beginning of the semester, taking into account the needs of students. Educational programs as an effort to meet the needs of students in improving academic achievement include tutoring activities, independent learning activities, project-based learning, and guidance and counseling. These programs are designed to provide comprehensive support so that students can achieve their academic potential optimally.

Keywords: *Educational programs, student needs, academic achievement.*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan program pendidikan di SMA Negeri 2 Mojokerto serta menganalisis perannya dalam memenuhi kebutuhan peserta didik guna meningkatkan prestasi akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan program pendidikan di SMA Negeri 2 Mojokerto dilakukan secara matang dan sistematis pada awal semester, dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. Program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik mencakup kegiatan bimbingan belajar, kegiatan belajar mandiri, pembelajaran berbasis proyek, serta bimbingan dan konseling. Program-program tersebut dirancang untuk memberikan dukungan yang komprehensif agar peserta didik dapat mencapai potensi akademik mereka secara optimal.

Kata Kunci : *Program Pendidikan, Kebutuhan Peserta Didik, Prestasi Akademik*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan potensi yang ada selaras dengan budaya di lingkungan masyarakat. Pendidikan juga berguna untuk membentuk peserta didik yang berkualitas baik dari aspek intelektual, spiritual maupun sosial (Hakim & Fitrayansyah, 2024;

Iskandar dkk., 2022). Pola bimbingan harus disesuaikan dengan dasar kebutuhan perkembangan peserta didik menuju arah kematangan. Untuk meningkatkan prestasi akademik, diperlukan program pendidikan yang efektif dan efisien. Sehingga lembaga pendidikan diharapkan memberikan layanan pendidikan yang tepat dan bermanfaat bagi masing-masing peserta didik (Fitria dkk., 2022). Salah satunya yaitu dengan program pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan peserta didik.

Meningkatkan prestasi akademik peserta didik merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Untuk mencapainya, diperlukan program pendidikan yang dirancang secara komprehensif dan memenuhi kebutuhan peserta didik (Hakim, Sirojuddin, dkk., 2024; Setiawan dkk., 2025). Program pendidikan merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan program pendidikan secara umum adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal, baik dalam aspek akademik, non akademik, maupun karakter (Cahayati & Rizqa, 2024).

Kebutuhan manusia terhadap pendidikan merupakan suatu kebutuhan asasi dalam rangka mempersiapkan setiap manusia sampai pada suatu tingkat di mana mereka mampu menunjukkan kemandirian yang bertanggung jawab, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungannya (Desfandi, 2015). Perhatian sekolah pada kelengkapan belajar peserta didik di kelas merupakan salah satu kebutuhan yang dapat mempengaruhi kondisi belajar peserta didik (Sutadi Sutadi, dkk., 2022). Dengan memahami kebutuhan peserta didik, pendidik dapat memberikan layanan pendidikan yang sesuai yang dengan kebutuhan peserta didik. Layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat membantu peserta didik untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, termasuk dalam bidang akademik (Solechan & Abdullah, 2022). Sehingga upaya peningkatan prestasi akademik dapat dilakukan dengan memenuhi program pendidikan kebutuhan peserta didik, baik kebutuhan fisik, sosial, psikologis, intelektual, maupun spiritual (Marhamah & Zikriati, 2024).

Kebutuhan mencakup kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan layanan pendidikan, keinginan dan harapan peserta didik. Kebutuhan itu sendiri pada hakikatnya adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diinginkan. Dengan demikian, kebutuhan adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa program pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik (Andesta, 2018). Sehingga perlu adanya program pendidikan kebutuhan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan agar dapat membantu peserta didik untuk tumbuh dan berkembang secara optimal khususnya di bidang akademik (Saryulis & Hakim, 2023).

Prestasi akademik atau lebih sering disebut sebagai prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dicapai oleh peserta didik dalam proses belajarnya, ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru, kemampuan yang dapat diamati (*actual ability*), dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu (Sudirman & Hendriani, 2022). Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh orang tersebut. Sehingga, prestasi akademik di sekolah merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai peserta didik dan raport bisa dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan pelajaran tersebut.

Peserta didik yang akan menjadi penerus generasi bangsa menjadi investasi paling besar untuk negaranya (Fitriya & Syafi'i, 2022). Dengan begitu peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan harus mendapat pelayanan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhannya sehingga peserta didik dapat mencapai cita-citanya. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa "Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu". Peserta didik merupakan komponen yang keberadaannya sangat menentukan bahkan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Peserta didik selain merupakan subjek mereka juga objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Sehingga sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya (Muiz & Fitriani, 2022). Peserta didik juga merupakan individu yang mengalami proses pembelajaran yang pada umumnya memiliki kebutuhan-kebutuhan wajib dan mendasar yang harus dipenuhi dan tidak bisa dihindarkan.

Hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan dalam meraih prestasi yang baik dalam belajarnya, sebaliknya peserta didik yang memiliki hasil rendah dalam belajar berarti peserta didik tidak berhasil dalam proses belajarnya. Berdasarkan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) tahun 2021, nilai rata-rata literasi peserta didik Indonesia sebesar 37,59 dan numerasi sebesar 31,97. Nilai tersebut masih di bawah target yang ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek, yaitu 42 untuk literasi dan 44 untuk numerasi (Meriana & Murniarti, 2021; Rohim, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dalam memperoleh pembelajaran tetapi belum dikembangkan secara optimal. Sehingga dalam sebuah lembaga pendidikan dibutuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu agar dapat melakukan pembinaan kesiswaan yang melibatkan peserta didik secara langsung. Dengan demikian, peserta didik tumbuh dan

berkembang sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat dan kreativitas peserta didik itu sendiri (Hakim & Iskandar, 2023).

Prestasi akademik merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan. Prestasi akademik yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil studi Programme For International Student Assessment (PISA) tahun 2022, prestasi akademik peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD. Pada bidang literasi membaca, peserta didik Indonesia berada di peringkat ke-63 dari 79 negara. Pada bidang matematika, peserta didik Indonesia berada di peringkat ke-65. Pada bidang sains, peserta didik Indonesia berada di peringkat ke-62 (Hakim & Iskandar, 2023; Hakim & Mahmudati, 2024).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik adalah diperlukan adanya program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik (Zaifullah dkk., 2021). Program pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong pembangunan bangsa. Program pendidikan yang berkualitas dapat membantu peserta didik untuk mencapai potensi penuh mereka dan menjadi anggota masyarakat yang produktif dan berprestasi. Sehingga guru maupun pihak sekolah berperan penting untuk melaksanakan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu dengan menyusun program pembelajaran dan melakukan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan prestasi akademik peserta didik (Hakim, Zakiyatus Solihah, dkk., 2024; Setiawan dkk., 2025).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setiadi & Effendi, 2018) yang berjudul Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Aritmatika Sosial SMP N 1 Rawamerta Karawang dengan hasil penelitiannya bahwa kebutuhan peserta didik di SMP Negeri 1 Rawamerta Karawang adalah peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang praktis yaitu media pembelajaran berbasis android pada materi aritmatika sosial. Dengan dikembangkannya media pembelajaran berbasis android diharapkan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran aritmatika sosial, sehingga peserta didik dapat belajar di mana saja tanpa terbatas akan ruang dan waktu. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat peserta didik yang menginginkan media pembelajaran yang lebih praktis.

Hal senada juga disampaikan oleh (Zahi Sakilah, 2015) yang berjudul Kebutuhan Dasar Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Kelas X MAN Wonosari Yogyakarta dengan hasil penelitiannya bahwa kebutuhan peserta didik di MAN Wonosari Yogyakarta adalah kebutuhan yang berasal dari keluarga seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan akan kasih sayang, dan kebutuhan akan keagamaan. Lingkungan keluarga yang tenang, nyaman, dan menyenangkan membuat seorang anak betah di rumah

daripada diluar, sehingga anak akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Hadirnya kondisi yang kondusif dalam pembelajaran dalam keluarga akan memotivasi seorang anak untuk memperoleh prestasi yang optimal. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yulianita Artanti yang berjudul Analisis Kebutuhan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Di SMP Negeri 1 Gamping dengan hasil penelitiannya bahwa prestasi belajar matematika peserta didik cenderung rendah sehingga peserta didik sangat membutuhkan media pembelajaran yang menarik yaitu seperti media pembelajaran berbasis android guna membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajar matematika.

Dari penelitian yang sudah dijelaskan di atas, para peneliti cenderung terhadap penelitian tentang analisis kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar tetapi lebih fokus pada mata pelajaran tertentu. Sehingga penelitian ini hadir untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian sebelumnya dalam hal program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik secara umum. Harapan peneliti ini hadir guna memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan, khususnya tentang program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik sehingga dapat menjamin terbentuknya peserta didik yang memiliki prestasi akademik yang optimal. Berdasarkan hal tersebut di atas, sehingga pentingnya penelitian mengenai program pendidikan kebutuhan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan SMA Negeri 2 Mojokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang biasa disebut dengan Buwitasakti dan inscada yang berada di kota Mojokerto, Jawa Timur. Sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri tentunya tidak terlepas dari segudang prestasi baik akademik maupun non-akademik. SMA Negeri 2 Mojokerto memiliki keunikan tersendiri dalam pembinaan pembelajarannya yaitu terdapat klub-klub khusus mata pelajaran seperti klub TIK, klub Biologi, klub Fisika, klub Matematika, club Kimia, klub ekonomi dan lain-lain. Hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan potensinya di bidang masing-masing karena dibina langsung oleh guru yang ahli dibidangnya. Di SMA 2 Negeri Mojokerto banyak meraih prestasi maupun penghargaan di berbagai bidang perlombaan baik ditingkat kota, provinsi maupun nasional hampir setiap bulannya. Prestasi-prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 2 Mojokerto diantaranya adalah Tim Bahasa Indonesia (Gab. Kelas XI dan XII) Juara II Lomba Debat Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) Provinsi Jawa Timur, Tim English Word meraih Juara III Lomba Debat Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas (SMA) Provinsi Jawa Timur, Tim Pajak SMA Negeri 2 meraih Juara III Lomba Kuis Pajak Daerah Tingkat SMA/SMK/MA se-Mojokerto, Alvianda Novianto XI Mipa 1, Cedana Putri Siswoyo XI Mipa 6.

Hal ini tentu tidak berhenti begitu saja, hampir setiap bulannya peserta didik di SMA Negeri 2 Mojokerto mendapat piala atau penghargaan dari setiap perlombaan yang diikuti. Sepanjang tahun 2022 lalu, SMA Negeri 2 Mojokerto berhasil meraih berbagai prestasi di berbagai bidang sehingga total prestasi yang diraih ada 34 prestasi yang dicetak oleh peserta didik tersebut. Selain itu, pelajar kelas XII SMA Negeri 2 Kota Mojokerto ini juga berhasil meraih juara satu duta baca. Secara rinci, prestasi yang dikoleksi dari tingkat kota hingga nasional terbilang istimewa. Prestasi tingkat Kab/Kota Mojokerto tercatat ada 19 raihan. Ada 22 prestasi untuk tingkat Provinsi Jawa Timur. Sedangkan untuk tingkat nasional mampu menorehkan 9 prestasi gemilang di tahun 2023. Tentunya pencapaian prestasi peserta didik tidak terlepas dari pengelolaan manajemen kesiswaan yang baik sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Berdasarkan observasi pendahuluan peneliti peningkatan prestasi akademik di SMA Negeri 2 Mojokerto dari tahun ke tahun sangat meningkat. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik yang mampu menjadi kunci keberhasilan prestasi akademik peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta mengenai program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di SMA Negeri 2 Mojokerto. Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan, wawancara dengan berbagai pihak terkait, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, dan peserta didik, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah seperti visi, misi, struktur organisasi, prestasi akademik, dan sejarah lembaga pendidikan. Hasil penelitian berupa data mendalam yang diolah dan dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami fenomena di lapangan secara langsung, sementara wawancara dilakukan dengan metode terstruktur untuk memperoleh informasi mendalam dari subjek penelitian. Selain itu, dokumentasi berupa catatan tertulis, foto, dan dokumen resmi digunakan sebagai pelengkap data primer.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang mencakup triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai informan, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan

hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi waktu dilakukan melalui pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Pendekatan ini memastikan konsistensi dan kredibilitas data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Wahyuningsih, 2013). Dalam analisis data, peneliti menerapkan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data diringkas dan disusun secara sistematis sehingga memudahkan penyajian dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik yang mendukung analisis lebih lanjut (Sudaryono, 2016).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program Pendidikan di SMA Negeri 2 Mojokerto

Program pendidikan merupakan suatu rancangan yang tersusun rapi dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Program pendidikan yang dirancang dengan baik dan memenuhi kebutuhan peserta didik secara komprehensif dapat membantu meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Menurut Menurut Jacobs H.H program pendidikan kegiatan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan melalui empat program pendidikan yaitu pembelajaran berbasis proyek, bimbingan belajar, kegiatan belajar mandiri, serta bimbingan dan konseling. Program pendidikan di SMA Negeri 2 Mojokerto meliputi kegiatan bimbingan belajar, kegiatan belajar mandiri, pembelajaran berbasis proyek serta bimbingan dan konseling. Kemudian untuk penyusunan program kegiatan peserta didik dilakukan pada awal semester ganjil oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, BK, dan guru mata pelajaran yang disusun secara matang dan sistematis sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih efektif dan efisien.

Penyusunan program kegiatan peserta didik di SMA Negeri 2 Mojokerto haruslah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dirancang dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian peserta didik lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan potensinya dibidang masing-masing sehingga nilai indeks prestasi akademik peserta didik dapat meningkat secara optimal. Hasil data lapangan dikuatkan dengan teori dari (David Kolb, 2005) dan (John Dewey, 2017) yang menekankan pentingnya melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut mereka, peserta didik akan lebih mudah belajar jika mereka terlibat dalam kegiatan yang bermakna dan relevan sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti kegiatan bimbingan belajar, belajar mandiri, pembelajaran berbasis proyek serta bimbingan dan konseling. Temuan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thahir & Hidriyanti, 2017) yang menunjukkan bahwa dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik yaitu melalui program bimbingan belajar secara kelompok maupun individu.

Program Pendidikan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di SMA Negeri 2 Mojokerto

Program pendidikan merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Program ini umumnya dilaksanakan di lembaga pendidikan formal maupun non formal, dengan sasaran peserta didik yang beragam. Dengan program pendidikan yang berkualitas, diharapkan dapat menghasilkan individu yang berpengetahuan, terampil, berkarakter dan mampu membangun bangsa yang maju dan sejahtera. Menurut (Asyah dkk., 2024) program pendidikan kegiatan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan melalui empat program pendidikan yaitu pembelajaran berbasis proyek, bimbingan belajar, kegiatan belajar mandiri, serta bimbingan dan konseling. Dalam pelaksanaan program pendidikan melibatkan berbagai pihak seperti guru, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan konselor. Sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya melalui program pendidikan yang dirancang dengan baik. Adapun analisis data dari program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di SMA Negeri 2 Mojokerto sesuai dengan indikator yang menjadi fokus peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Kegiatan Bimbingan Belajar

Berdasarkan data yang peneliti temukan di SMA Negeri 2 Mojokerto yaitu dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dilakukan dengan kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok, dan biasanya dibimbing oleh seorang tutor atau guru yang berpengalaman dibidangnya. Dalam hal kegiatan bimbingan belajar di SMA Negeri 2 Mojokerto yaitu dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik secara langsung dan intensif oleh guru yang ahli dalam bidangnya. Pada saat pemilihan jurusan di kelas 11 peserta didik akan memilih jurusan yang sesuai dengan peminatannya agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran dan dapat mengembangkan kemampuannya di bidang akademik secara maksimal.

Dalam hal kegiatan bimbingan belajar peserta didik SMA Negeri 2 Mojokerto juga dilakukan pada saat mempersiapkan Olimpiade Sains Nasional yang dimana dua minggu sebelum pelaksanaan ada pembinaan yang intensif setiap hari yang dibina oleh pembinaanya masing-masing pada mata pelajaran yang diminati sesuai dengan kemampuannya berupa latihan-latihan soal yang berkaitan dengan OSN. Kegiatan bimbingan belajar ini pembina akan membahas materi olimpiade secara mendalam, memberikan soal-soal olimpiade, serta memberikan motivasi dan pembekalan mental untuk menghadapi olimpiade. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis dan mampu meningkatkan potensinya dibidang akademik secara optimal.

Pembinaan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 2 Mojokerto dalam mempersiapkan Olimpiade Sains Nasional ini sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik. Sehingga prestasi akademik yang diraih oleh peserta didik SMA Negeri 2 Mojokerto tahun 2024 ini banyak meraih prestasi Olimpiade Sains Nasional dengan meloloskan enam mata pelajaran untuk tingkat provinsi. Hasil data dilapangan dikuatkan dengan pendapat dari (Asyah dkk., 2024) yang mengatakan bahwa pada program pendidikan kebutuhan peserta didik dalam upaya peningkatan prestasi akademik yaitu melalui program pendidikan kegiatan peserta didik yaitu kegiatan bimbingan belajar. Temuan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Sofura pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa dalam perencanaan kebutuhan peserta didik sebagai upaya peningkatan prestasi akademik terdapat indikator yaitu menyusun program kegiatan peserta didik yakni kegiatan pembelajaran tambahan, kegiatan bimbingan belajar, kegiatan belajar mandiri dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan Belajar Mandiri

Menurut (Asyah dkk., 2024) program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan melalui kegiatan belajar mandiri. Sebagaimana data yang peneliti temukan di SMA Negeri 2 Mojokerto kegiatan belajar mandiri yaitu guru memberikan tantangan kepada peserta didik atau disebut dengan tugas yang bertujuan agar peserta didik lebih memperdalam materi yang diberikan oleh bapak ibu guru di sekolah dan meningkatkan pemahaman serta penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Tantangan ini juga melatih peserta didik agar lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah tanpa bergantung pada guru dengan lebih berpikir secara kritis yang kemudian dapat meningkatkan nilai-nilai akademiknya serta mengembangkan kemampuan belajar mandiri mereka.

Kegiatan belajar mandiri juga melatih kebiasaan peserta didik SMA Negeri 2 Mojokerto memanfaatkan buku teks, buku mandiri, dan sumber belajar lainnya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru. Contohnya salah satu guru SMA Negeri 2 Mojokerto dalam memberikan tugas mandiri kepada peserta didik yaitu dengan cara memberikan kebebasan memilih dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal ini, anak-anak boleh memilih sesuai kemampuan mereka seperti ada yang mengerjakan tugas dengan cara membuat klipng, ada yang membuat video, dan ada yang membuat makalah. Sehingga dari tugas atau tantangan tersebut dapat memberi peluang kepada peserta didik dalam melakukan belajar secara mandiri secara teratur dan cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi.

Hasil data dilapangan dikuatkan dengan teori dari Carl Rogers yang mengatakan bahwa pada program pendidikan kebutuhan peserta didik dalam upaya peningkatan prestasi akademik yaitu melalui kegiatan belajar mandiri yang dilakukan secara aktif dan bertanggung jawab oleh

individu tanpa bergantung pada bantuan orang lain dengan tujuan agar membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajar yang efektif, meningkatkan kemandirian, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Temuan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sarah Sofura, 2023) yang menunjukkan bahwa dalam perencanaan kebutuhan peserta didik sebagai upaya peningkatan prestasi akademik terdapat indikator yaitu menyusun program kegiatan peserta didik yakni kegiatan pembelajaran tambahan, kegiatan bimbingan belajar, kegiatan belajar mandiri dan kegiatan ekstrakurikuler.

Bimbingan dan Konseling

Menurut (Asyah dkk., 2024) program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan melalui bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan sebuah proses pemberian bantuan kepada peserta didik agar mampu memahami diri sendiri, mengembangkan potensi diri, dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Bimbingan dan konseling dapat dilakukan secara individual, kelompok, atau klasikal. Berdasarkan data yang peneliti temukan dilapangan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Mojokerto yaitu dilakukan kepada semua peserta didik yang membutuhkan bimbingan. Contohnya seperti peserta didik yang sering ketiduran di kelas atau kepada peserta didik yang sering bermasalah. Setiap layanan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang diperoleh dari hasil asesmen. Sehingga peserta didik merasa diperhatikan yang kemudian memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan belajar mereka.

Langkah awal dalam bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Mojokerto yaitu dengan melakukan asesmen oleh konselor yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mencari tahu secara menyeluruh permasalahan, kelemahan serta kekuatan yang dihadapi oleh peserta didik. Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan diagnosa yakni konselor mencari tahun faktor penyebab permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Kemudian langkah selanjutnya yaitu prognosa yakni dimana konselor memperkirakan keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan masalahnya. Selanjutnya yaitu treatment yakni konselor membantu peserta didik dalam mengatasi masalahnya dan langkah terakhir yaitu follow up yakni konselor memberikan bantuan lebih lanjut jika diperlukan oleh peserta didik.

Bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dan dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Upaya yang dilakukan BK dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu membantu peserta didik memahami diri sendiri, membantu peserta didik mengembangkan keterampilan belajar yang efektif serta memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik. Hasil data dilapangan dikuatkan dengan teori dari Surya dan Sarwan yang mengatakan bahwa pada program pendidikan sebagai upaya pemenuhan

kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu dengan melakukan kegiatan bimbingan dan konseling yang merupakan layanan yang membantu peserta didik untuk mengatasi masalah pribadi dan sosial dan mengembangkan potensi diri serta mengatasi kesulitan belajar. Temuan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zidane Ahmad, 2023) yang menunjukkan bahwa dalam perencanaan meningkatkan prestasi akademik yaitu melalui program kegiatan peserta didik yakni program kedisiplinan peserta didik, program motivasi belajar, program penempatan peserta didik, serta program bimbingan dan konseling (BK).

Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut (Asyiah dkk., 2024) program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan temuan peneliti dilapangan pembelajaran berbasis proyek di SMA Negeri 2 Mojokerto yaitu dalam pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan P5 atau proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kegiatan P5 ini memiliki tema tertentu dimana dari kelas 10 sampai kelas 12 memilih tema yang berbeda. Dari beberapa tema tersebut itu akan dijadikan proyek selama anak-anak belajar 3 tahun. Dalam kegiatan tersebut peserta didik akan dipandu oleh guru sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan proyek sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek juga melatih peserta didik SMA Negeri 2 Mojokerto untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan proyek serta dapat meningkatkan prestasi peserta didik di berbagai mata pelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek sangat berkaitan erat dengan prestasi akademik, dimana peserta didik dilatih mengembangkan keterampilan penting, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Guru dapat menggunakan pembelajaran berbasis proyek di berbagai mata pelajaran untuk membantu peserta didik belajar lebih dalam tentang konsep dan mengembangkan keterampilan. Hasil data dilapangan dikuatkan oleh teori dari Slavin yang mengatakan bahwa pada program pendidikan sebagai upaya kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu dengan melalui pembelajaran berbasis proyek yang merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proyek penelitian atau pemecahan masalah yang nyata dengan tujuan membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan bekerja sama, dan meningkatkan hasil belajar. Temuan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ilda Purnama Sari, 2022) yang mengatakan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dilakukan melalui metode pembelajaran yang bermacam-macam salah satunya adalah pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan agar peserta didik dapat

mengumpulkan dan mengintergrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Prestasi akademik SMA Negeri 2 Mojokerto terus membanggakan dalam berbagai kompetisi nasional. Siswa-siswi berbakat sekolah ini telah berhasil menang dalam berbagai kompetisi, mulai dari ilmu sosial hingga sains. Beberapa siswa berhasil menjadi juara dalam kompetisi nasional kesehatan publik dalam kategori esai, OSN Bahasa Indonesia, Matematika, OSN Fisika, dan OSN Biologi, menurut data prestasi akademik terbaru mereka. Selain itu, prestasi lainnya menunjukkan keunggulan akademik yang merata di berbagai bidang. Siswa dari SMA Negeri 2 Mojokerto berhasil menjadi juara di bidang Sejarah, Akuntansi, Geografi, OSN Kimia, dan OSK Astronomi. Kesuksesan ini menunjukkan bahwa siswa berdedikasi untuk meningkatkan kemampuan intelektual mereka dan bahwa sekolah melakukannya dengan baik dalam memberikan pembinaan akademik. Dengan pencapaian ini, SMA Negeri 2 Mojokerto semakin memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan generasi yang kompetitif dan unggul. Prestasi yang dicapai memberi inspirasi bagi siswa lain untuk terus berprestasi. Ini juga membantu sekolah mengembangkan program pembelajaran yang berbasis kompetisi akademik. Berikut data dan informasi prestasi akademik yang telah dimiliki oleh SMA Negeri 2 Mojokerto:

Tabel 1.1 Data Prestasi Akademik di SMA Negeri 2 Mojokerto

| No | Cabang Lomba | Prestasi | Nama | Kelas |
|-----|-------------------------------------|-----------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1. | Sejarah | Juara III | Alifia Sekar | XII IPS 4 |
| 2. | Akuntansi | Juara II | Nabilah | XII IPS 2 |
| 3. | Public Health National Comp (Essay) | Juara I | Tasya Azelya Putri Nafi Ibdiyana | XII MIPA 5 XII MIPA 4 |
| 4. | Bahasa Indonesia | Juara I | Annisa Prasti | XII MIPA 3 |
| 5. | Matematika | Juara I | Jemmy Ferbyan | X MIPA 1 |
| 6. | OSN Kimia | Juara II | Fadila Ardiansyah A | XI MIPA 5 |
| 7. | OSN Fisika | Juara I | Devi Haswinda | XI MIPA 6 |
| 8. | OSN Biologi | Juara I | Fifta Hayu Ananda | XI MIPA 2 |
| 9. | Geografi | Juara II | Dicky Bayu N.R | XI IPS 1 |
| 10. | OSK Astronomi | Juara II | Ainun Azizah P | XI MIPA 2 |

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa program pendidikan yang dirancang secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak (guru, konselor, kepala sekolah) memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik. Temuan mengejutkan dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi antara bimbingan belajar intensif dan pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kemampuan peserta didik, khususnya dalam persiapan kompetisi nasional seperti Olimpiade Sains Nasional. Program bimbingan yang dilakukan secara intensif dalam waktu singkat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik secara signifikan, yang sebelumnya tidak terduga dapat dicapai dengan periode pembinaan yang relatif singkat.

Penelitian ini mengonfirmasi teori-teori sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Jacobs H.H, Carl Rogers, serta David Kolb dan John Dewey, tentang pentingnya program pendidikan berbasis kebutuhan peserta didik yang melibatkan aktivitas pembelajaran yang bermakna. Selain itu, penelitian ini menyumbangkan perspektif baru mengenai peran kombinasi metode, yaitu bimbingan belajar, belajar mandiri, bimbingan dan konseling, serta pembelajaran berbasis proyek, sebagai pendekatan holistik dalam meningkatkan prestasi akademik. Penelitian ini juga memberikan landasan empiris bagi implementasi program serupa di sekolah lain yang memiliki tantangan akademik serupa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek jenjang pendidikan, yakni pada tingkat SMA dan belum mencakup jenjang pendidikan lainnya, seperti SMP atau perguruan tinggi, yang mungkin memiliki kebutuhan pendidikan berbeda. Penelitian selanjutnya sangat diperlukan untuk mengakomodasi variasi kasus yang lebih luas, seperti pada jenjang pendidikan yang berbeda, lokasi dengan budaya atau tantangan akademik yang beragam, serta dengan metode kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas setiap program secara lebih mendalam. Dengan hasil yang lebih komprehensif, kebijakan pendidikan yang lebih tepat guna dapat dirumuskan untuk mendukung peningkatan prestasi akademik peserta didik secara nasional.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Z. (2023). *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di SMKN 1 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Andesta, D. (2018). Analisis kebutuhan anak usia dasar dan Implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 82–97. <https://doi.org/10.19109/jip.v4i1.2269>

- Asyah, N., Putri, R. F., & Putri, R. F. (2024). *Pendampingan Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling di SAS English Laboratory*. 4(1), 53–63. <https://10.59342/jpkm.v4i1.740> Pendampingan
- Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 03(02), 128–135. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>
- Desfandi, M. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661>
- Fitria, R. N., Alwasih, & Hakim, M. N. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 10(2), 11–19. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v10i2.1114>
- Fitriya, I., & Syafi'i, I. (2022). Membangun Generasi Milenial Melalui Pendidikan Al-Quran Sebagai Investasi Masa Depan Bangsa. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 13(2), 60. <https://doi.org/10.58836/jpma.v13i2.12384>
- Hakim, M. N., & Fitrayansyah, R. (2024). Peningkatan Prestasi Akademik Siswa melalui Strategi Kepala Sekolah. *Andragogi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 22–41.
- Hakim, M. N., & Iskandar, M. N. (2023). Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>
- Hakim, M. N., & Mahmudati, A. D. (2024). Strategi Pengembangan Peserta Didik Perempuan Melalui Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 3(1), 19–28. <https://doi.org/10.59373/academicus.v3i1.40>
- Hakim, M. N., Sirojuddin, A., & Apriliyanti, S. B. (2024). Program One Day One Juz: Strategi Budaya Mencintai Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Boarding School. *Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 126–148. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i2.75>
- Hakim, M. N., Zakiyatus Solihah, K., Ismail, F., Salim, A., & Prasetyo, N. T. (2024). Optimizing the Merdeka Curriculum for Developing the Pancasila Student Profile through Project-Based Learning. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(4), 395–408. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i4.1396>
- Iskandar, A., Rusydi, I., Amin, H., Nur Hakim, M., & Amirul Haqq, H. (2022). Strategic Management in Improving the Quality of Education in Boarding School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 7229–7238. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2075>

- Marhamah, & Zikriati. (2024). Mengenal Kebutuhan Peserta Didik Diera Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 89–106.
- Meriana, T., & Murniarti, E. (2021). Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 110–116.
- Muiz, M. R., & Fitriani, W. (2022). Urgensi Analisis Kebutuhan Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 5(2), 116–126. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v5i2.1378>
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Saryulis, M., & Hakim, M. N. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Merespon Kebutuhan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 1–8.
- Setiadi, T., & Effendi, K. ia S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem. *Technologia : Jurnal Ilmiah*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i3.833-842>
- Setiawan, H., Kausar, S., Hakim, M. N., & Asmaul Husna, F. (2025). Integrating Tahfidz Program Management for Comprehensive Student Character Development. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 44–59. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i1.63>
- Solechan, S., & Abdullah, A. (2022). Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di SMA Primaganda Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i2.599>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian*. Kencana.
- Sudirman, S., & Hendriani, S. (2022). Upaya Peningkatan Prestasi Siswa Di Smp Negeri 7 Sawalunto. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 294–300. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.56>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutadi Sutadi, Dali Santun Naga, & Yeni Harianto. (2022). Analisis Kebutuhan Layanan Pendidikan Terkait Pilihan Peserta Didik Dalam Melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Tahun 2015. *Dharmavicaya : Jurnal Pengkajian Dhamma*, 4(2), 29–35. <https://doi.org/10.47861/dv.v4i2.30>
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyah Kota Karang Bandar Lampung.
- 15 **At Tadbir: Islamic Education Management Journal Islam**, Volume 3 Nomor 1, Juni 2025.

KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), 1(2), 55–66.
<https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>

Wahyuningsih, S. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya. Dalam *UTM PRESS Bangkalan—Madura*.

Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 9–18. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>